**Nama : Fahmi Ahmad Jauhary**

**NIM : 1127050052**

**Kelas : IF.A.V**

**Sejarah Perkembangan Internet Indonesia**

Sejarah internet Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban network, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan & gotong royong sangat hangat dan terasa diantara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan Internet. Sejak 1988, ada pengguna awal Internet di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan Compuserve (AS) untuk mengakses internet.

AWAL INTERNET DI INDONESIA

Berdasarkan catatan whois ARIN dan APNIC, protokol Internet (IP) pertama dari Indonesia, UI-NETLAB (192.41.206/24) didaftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 Juni 1988. **RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W. Purbo** merupakan beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan Internet Indonesia *di tahun 1992 hingga 1994*. Masing-masing personal telah mengontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah jaringan komputer di Indonesia. Tulisan-tulisan tentang keberadaan jaringan Internet di Indonesia dapat dilihat di beberapa artikel di media cetak seperti KOMPAS berjudul "Jaringan komputer biaya murah menggunakan radio"[1] di bulan November 1990. Juga beberapa artikel pendek di Majalah Elektron Himpunan Mahasiswa Elektro ITB di tahun 1989.

Di sekitar tahun 1994 mulai beroperasi IndoNet yang dipimpin oleh Sanjaya. IndoNet merupakan ISP komersial pertama Indonesia. Pada waktu itu pihak POSTEL belum mengetahui tentang celah-celah bisnis Internet & masih sedikit sekali pengguna Internet di Indonesia. Sambungan awal ke Internet dilakukan menggunakan dial-up oleh IndoNet, sebuah langkah yang cukup nekat. Lokasi IndoNet masih di daerah Rawamangun di kompleks dosen UI. Akses awal di IndoNet mula-mula memakai mode teks dengan shell account, browser lynx dan email client pine pada server AIX. Mulai 1995 beberapa BBS di Indonesia seperti Clarissa menyediakan jasa akses Telnet ke luar negeri. Dengan memakai remote browser Lynx di AS, maka pemakai Internet di Indonesia bisa akses Internet (HTTP). Berdasarkan catatan whois ARIN dan APNIC, protokol Internet (IP) pertama dari Indonesia, UI-NETLAB (192.41.206/24) didaftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 Juni 1988. RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W. Purbo merupakan beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan Internet Indonesia di tahun 1992 hingga 1994. Masing-masing personal telah mengontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah jaringan komputer di Indonesia.

Tulisan-tulisan tentang keberadaan jaringan Internet di Indonesia dapat dilihat di beberapa artikel di media cetak seperti KOMPAS berjudul "Jaringan komputer biaya murah menggunakan radio"[1] di bulan November 1990. Juga beberapa artikel pendek di Majalah Elektron Himpunan Mahasiswa Elektro ITB di tahun 1989.

INTERNET SERVICE PROVIDER INDONESIA

Di sekitar tahun 1994 mulai beroperasi IndoNet yang dipimpin oleh Sanjaya. IndoNet merupakan ISP komersial pertama Indonesia. Pada waktu itu pihak POSTEL belum mengetahui tentang celah-celah bisnis Internet & masih sedikit sekali pengguna Internet di Indonesia. Sambungan awal ke Internet dilakukan menggunakan dial-up oleh IndoNet, sebuah langkah yang cukup nekat barangkali. Lokasi IndoNet masih di daerah Rawamangun di kompleks dosen UI, kebetulan ayah Sanjaya adalah dosen UI. Akses awal di IndoNet mula-mula memakai mode teks dengan shell account, browser lynx dan email client pine pada server AIX. Mulai 1995 beberapa BBS di Indonesia seperti Clarissa menyediakan jasa akses Telnet ke luar negeri. Dengan memakai remote browser Lynx di AS, maka pemakai Internet di Indonesia bisa akses Internet (HTTP).

Perkembangan terakhir yang perlu diperhitungkan adalah trend ke arah e-commerce dan warung internet yang satu & lainnya saling menunjang membuahkan masyarakat Indonesia yang lebih solid di dunia informasi. Rekan-rekan e-commerce membangun komunitasnya di beberapa mailing list utama seperti warta-e-commerce@egroups.com, mastel-e-commerce@egroups.com, e-commerce@itb.ac.id & i2bc@egroups.com.

PENGGUNA AWAL INTERNET LEWAT CIX DAN COMPUSERVE

Sejak 1988, CIX (Inggris) menawarkan jasa E-mail dan Newsgroup. Belakangan menawarkan jasa akses HTTP dan FTP. Beberapa pengguna Internet memakai modem 1200 bps dan saluran telpon Internasional yang sangat mahal untuk mengakses Internet. Sejak 1989 Compuserve (AS) juga menawarkan jasa E-mail dan belakangan Newsgroup, HTTP/FTP. Beberapa pengguna Compuserve memakai modem yang dihubungkan dengan Gateway Infonet yang terletak di Jakarta. Biaya akses Compuserve masih mahal, tetapi jauh lebih murah dari CIX.

**Manfaat Jaringan Komputer**

1. Menurut Sendiri

Internet memberikan banyak sekali manfaat, ada yang memberikan manfaat baik dan buruk bila di gunakan untuk hal-hal yang negatif. Manfaat baiknya adalah kita bisa saling berkomunikasi dan berbagi informasi dengan cara saling mengirim e-mail, menghubungkan jaringan komputer dari komputer yang satu ke komputer yang lain, mengirim dan menerima file (dalam bentuk Text, Audio, Video dll), membahas topik tertentu, mengetahui informasi lebih cepat, membuat jarak di dunia semakin dekat.

1. Bagi Perusahaan

Manfaat jaringan komputer sangatlah besar untuk menunjang aktivitas harian yang berhubungan dengan keperluan berbagi data dan informasi tertentu. Utamanya bagi perusahaan, jaringan komputer memegang peranan cukup penting. Kini, di Indonesia sendiri telah banyak sekali perusahaan yang akhirnya melek teknologi sehingga berhasil menjadikan jaringan komputer sebagai alat serbaguna. Dalam hal ini, jaringan komputer banyak digunakan untuk kepentingan dan kemajuan sebuah perusahaan besar. Jaringan komputer secara garis besar memiliki manfaat utama yaitu sebagai jaringan yang menghubungkan satu perangkat komputer dengan komputer yang lain. Dalam hubungan antar komputer tersebut, pengguna dapat melakukan aktivitas bertukar data yang bagi perusahaan biasanya merupakan data-data privasi atau rahasia. Tentu saja hal ini akan sangat vital, namun manfaat yang diperoleh juga cukup besar bagi perkembangan perusahaan itu sendiri.

Nah, manfaat jaringan komputer bagi perusahaan tentu bukan sekadar alat berbagi informasi. Ada banyak sekali manfaat yang bisa anda peroleh ketika menggunakan fasilitas jaringan komputer. Bagi anda yang penasaran akan hal itu, dalam bahasan ini penulis akan menyajikan beberapa manfaat yang didapat dari jaringan komputer suatu perusahaan. Langsung saja mari kita simak bersama-sama, manfaat jaringan komputer berikut ini:

* **Dapat saling bertukar sumber daya** Dalam jaringan komputer tidak hanya sebatas bertukar informasi, akan tetapi anda pun dapat melakukan pertukaran seluruh program sekaligus. Dengan kata lain, anda seolah-olah dapat mengoperasikan perangkat komputer lainnya. Istilah pertukaran ini dinamakan sebagai pertukaran sumber daya.
* **Jaringan komputer menghemat biaya** Mungkin anda heran, mengapa jaringan komputer bisa menghemat biaya? Apabila ditilik lebih lanjut, hal itu tentu benar adanya. Sebagai contoh, pada sebuah jaringan komputer mempunyai dokumen yang harus dicetak, kemudian seluruh anggota dalam jaringan komputer dapat mencetak dokumen sekaligus hanya dengan menggunakan satu printer. Cukup efisien bukan?
* **Reliabilitas tergolong cukup tinggi** Reliabilitas disebut juga kehandalan. Nah, untuk jaringan komputer itu sendiri ternyata memiliki reliabilitas cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa kasus, seperti misalnya: Sebuah komputer client mengalami kerusakan, lalu kehilangan seluruh file di dalamnya. Kelebihan jaringan komputer di sini muncul, sebab komputer lain terdapat salinan seluruh file yang terhapus di komputer client pertama tadi.
* **Manfaat lainnya** Manfaat jaringan komputer secara garis besar adalah tiga hal di atas, namun juga terdapat banyak manfaat lain seperti kemudahan berbagi informasi dan data rahasia, akses informasi yang cepat, lebih menghemat waktu, keamanan tergolong cukup tinggi serta manfaat positif lainnya.

1. Bagi Lembaga

* Pendidikan

Perkembangan IPTEK terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber belajar dan media pembelajaran. Media komputer dimanfaatkan dalam pembelajaran karena memberikan keuntungan-keuntungan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya yaitu kemampuan komputer untuk berinteraksi secara individu dengan mahasiswa. Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran berbantuan komputer secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat model, yaitu : 1) tutorial, 2) drill and practice, 3) simulation, dan 4) problem-solving. Dalam model 1 dan 2, komputer berperan sebagai pengajar, sedangkan model 3 dan 4, untuk mengembangkan penggunaan kemampuan memecahkan masalah melalui pendekatan discovery atau exploratory.

* Militer

1. Dapat mentransfer data (mengirim dan menerima) dengan cepat melalui e-mail pada saat salah seorang Perwira / Personel mengikuti kegiatan di luar Markas, sehingga dengan cepat dapat di akses.

2. Dapat selalu berkomunikasi dengan Personil militer yang sedang melaksanakan tugas Satgas Polisi Militer di Libanon.